

ABSTRAKS

Kardian Pebruaryanto, 1158010140 : “Optimalisasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dalam Meningkatkan Pendaapatan Asli Daerah Kabupaten Karawang”

Pemerintah daerah dituntut untuk mengoptimalkan potensi daerahnya dalam rangka memajukan dan mensejahterakan masyarakatnya. Pengelolaan potensi daerah ini dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah, hal ini berlaku untuk setiap Kabupaten/Kota yang ada di Indonesia, termasuk Kabupaten Karawang. Potensi pendapatan daerah di Kabupaten Karawang sangat potensial termasuk sektor Pajak Bumi dan Bangunan, yang apabila dikelola dengan maksimal maka akan memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Karawang akan tetapi pada kenyataannya potensi Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Karawang ini dari tahun 2017 sampai 2018 mengalami penurunan padahal potensi Pajak Bumi dan Bangunan tersebut sangat besar.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah untuk mengetahui proses pemungutan PBB P2 di Kabupaten Karawang; dan untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi optimalisasi pemungutan PBB P2 di Kabupaten Karawang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori optimalisasi pemungutan pajak dalam meningkatkan pendapatan daerah dari Sahya Anggara (2016 : 317) yang terdapat lima dimensi, diantaranya (1) memperluas basis penerimaan; (2) memperkuat proses pemungutan; (3) meningkatkan pengawasan; (4) meningkatkan efisiensi administrasi dan menekan biaya pemungutan; dan (5) meningkatkan kapasitas penerimaan melalui perencanaan yang lebih baik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemungutan PBB P2 yang dilakukan oleh Bapenda Kabupaten Karawang sudah berjalan dengan cukup baik, hanya saja Bapenda Kabupaten Karawang belum pernah melakukan pemeriksaan secara mendadak dalam upaya meningkatkan pengawasan. Selain itu masih adanya faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi pemungutan yaitu kurangnya kesadaran wajib pajak dan masih ada wajib pajak yang kurang jujur dalam melaporkan penghasilannya. Adapun dalam mengatasi faktor-faktor tersebut yang bisa dilakukan Bapenda Kabupaten Karawang adalah dengan melakukan sosialisasi administrasi PBB P2 kepada masyarakat/ wajib pajak, serta memperketat dan memaksimalkan proses pengawasan.

Kata Kunci: Optimalisasi, Pemungutan, PBB P2